

Peran Sektor Informal Pengelolaan Sampah Plastik Guna Peningkatan Ekonomi Sirkular di Kota Depok = Role of An Informal Sector in Plastic Waste Management for Circular Economy Improvement in The Depok City

Muhammad Ariiq Nurfidani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515136&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut sebesar 187,2 juta ton per hari setelah Tiongkok yang mencapai 262,9 juta ton per hari pada Tahun 2015. Plastik merupakan bahan penting yang masih dapat ditingkatkan dalam Ekonomi Sirkular. Di negara berkembang khususnya Indonesia, pemulihan sampah sangat tergantung pada kegiatan Sektor Informal, tetapi belum banyak penelitian mengenai peran sektor informal dan kaitannya dengan Ekonomi Sirkular. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sektor Informal pengelolaan sampah plastik khususnya Bandar terhadap Ekonomi Sirkular. Penelitian ini dilakukan dengan teknik snowball sampling, hasilnya sektor informal yang berhasil dipetakan sebanyak 29 Lapak dan 5 Bandar tersebar di Kota Depok, dengan kemampuan daur ulang dan karakteristik mencerminkan sampel yang ada. Bandar Pak Eno merupakan salah satu Pelaku Sektor Informal pengelolaan sampah plastik terbesar di Kota Depok dimana dalam sehari mampu mengelola sampah plastik sebanyak 1621,61 kg/hari sehingga mengurangi sampah plastik yang masuk ke TPA Cipayang (daur ulang) sebesar 1,23% pada Tahun 2019. Bandar Pak Eno mampu memperoleh keuntungan (hasil keuangan) dari proses pengelolaan sampah plastik melalui kontribusinya dengan pemulihan material limbah plastik sebesar Rp 2.883.984,-/hari. Selain itu Bandar Pak Eno membuka lapangan kerja bagi 50 Lapak yang bekerja sama mengirimkan barangnya dan 20 Pekerja serta Penyedia atau Supplier bagi 4 Pabrik atau Industri Daur Ulang. Peran Bandar Pak Eno sangat berpengaruh dalam peningkatan Ekonomi Sirkular melalui pendekatan Dimensi Bahan, Dimensi Ekonomi, dan Dimensi Sosial sebagai indikator Circular Economy Index (CEI).

.....Indonesia is ranked second in the world as a producer of plastic waste to the sea, amounting to 187,2 million tons per day after China, which reached 262,9 million tons per day in 2015. Plastics are an important material that can still be improved in a Circular Economy. In developing countries, especially Indonesia, waste recovery is very dependent on informal sector activities, but there has not been much research on the role of the informal sector and its relation to the Circular Economy. This study aims to analyze the role of the informal sector in managing plastic waste, especially the Dealers, in the circular economy. This research was conducted by using snowball sampling technique, the result is that the informal sector has been mapped as many as 29 Intermediates and 5 Dealers scattered in

Depok City, with the ability to recycle and reflect the existing sample characteristics. Mr. Eno, as a dealers, is one of the biggest players in the informal sector of plastic waste management in Depok City, where in a day he is able to manage plastic waste as much as 1621,61 kg / day, thereby reducing plastic waste that enters the Cipayung TPA (recycling) by 1.23% in 2019. Mr. Eno Dealers is able to get benefits (financial results) from the plastic waste management process through his contribution with the recovery of plastic waste materials of Rp. 2.883.984,-/day. In addition, Mr. Eno Dealers has created employment opportunities for 50 stalls working together to deliver goods and 20 workers as well as Providers or Suppliers for 4 Recyclers or User of Recycle Materials. The role of Mr. Eno Dealers is very influential in increasing the Circular Economy through the approaches of the Material Dimensions, Economic Dimensions and Social Dimensions as indicators of the Circular Economy Index (CEI).